

Muhammadiyah Telah Wujudkan Dakwah dengan Gembira dan Tulus

Senin, 26-11-2018

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla turut hadir dalam Pembukaan Muktamar XVII Pemuda Muhammadiyah di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), pada Senin (26/11). Dalam sambutannya kepada lebih dari 7000 peserta dan peninjau yang hadir dalam acara muktamar tersebut, ia mengakui bahwa Pemuda Muhammadiyah juga ikut andil dalam memajukan Indonesia. Selain itu, Pemuda Muhammadiyah juga sebagai bagian utama dari kaum millennial di Indonesia yang bergerak demi kemajuan bangsa.

“Pemuda Muhammadiyah juga merupakan salah satu bagian utama dari kaum milenial yang juga berkontribusi dan selalu berusaha untuk memajukan bangsa,” ungkap Jusuf Kalla dalam sambutannya.

Dengan tema muktamar “Menggembirakan Dakwan Islam, Memajukan Indonesia”, menurut Jusuf Kalla di Indonesia sudah memang seharusnya berdakwah dengan gembira sebagai ciri khas islam di Indonesia. Tema ini juga sejalan dengan tujuan Indonesia untuk terus meningkatkan iman dan islam sembari memajukan bangsa ini dalam suatu keharmonisan.

“Dakwah di negeri ini harus sama dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW yaitu berdakwah dengan menyesuaikan keadaan dan saling menghormati. Oleh karena itu sesuai dengan tema berdakwah tidak perlu menakutkan tapi dengan bergembira dan tulus akan lebih meresap dalam jiwa. Semuanya untuk kemajuan dan kemakmuran yang adil di Indonesia, hal ini merupakan syarat utama kehidupan harmonis bangsa ini,” ujarnya.

Sementara itu kepada Pemuda Muhammadiyah JK menyampaikan sebagai salah satu bagian utama dari kaum millennial, Pemuda Muhammadiyah juga harus bergerak dalam semangat berilmu juga menambah wawasan dengan belajar dan membaca buku. Karena pada akhirnya yang akan memajukan bangsa bukan hanya sekadar semangat berorganisasi, namun juga dengan teknologi serta ilmu-ilmu lainnya untuk masa depan bangsa ini.

“Semangat yang timbul dari kalian, jangan hanya semangat *baret merah* atau berorganisasi , tapi saya harap kalian juga ikut menumbuhkan semangat membaca buku, semangat melakukan riset, dan semangat menuntut ilmu. Kerja keras ini merupakan semangat Pemuda Muhammadiyah,” jelasnya.

Selain itu dalam sambutannya Jusuf Kalla juga menyampaikan, pada tahun politik ini kita jangan sampai terpecah belah, harus tetap satu untuk Indonesia, “Dengan suasana dakwah yang gembira ini walau dalam tahun politik kita harus tetap bersama walau dengan berbagai pandangan untuk kemajuan bangsa ini, jangan terpecah belah,” tandasnya.

Dalam acara Muktamar XVII Pemuda Muhammadiyah ini Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla juga di dampingi oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nasir, ketua MPR RI Zulkifli Hasan, Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Simanjuntak, dan Rektor Gunawan Budiyanto. **(Pras)**